

Abstraksi

Jepang memiliki beragam budaya yang menjadi daya tarik bagi seluruh dunia. Kebudayaan Jepang yang unik ada yang diminati orang asing, namun ada beberapa kebudayaan Jepang hanya bisa dipahami sepenuhnya oleh beberapa kalangan. Hal ini dikarenakan adanya pemikiran, selera, dan hasrat yang sama terutama budaya populer dikalangan remaja dan pemuda. Di tahun 2010, salah satu budaya populer yakni grup *Idol* Jepang bernama AKB48 yang terdiri dari gadis-gadis remaja telah memikat banyak remaja Jepang dan menjadi salah satu artis *idol* yang paling populer di Jepang pada saat itu hingga kini. Kepopuleran AKB48 tidak hanya sebutan untuk *idol*, melainkan sebuah fenomena sosial bagi masyarakat Jepang. Penulis melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui karakteristik dari kehidupan hedonis para remaja Jepang penggemar AKB48 yang dilatarbelakangi fenomena sosial terhadap AKB48 ditinjau dari sudut pandang ekonomi. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah dengan metode kepustakaan dan deskriptif analistis. Dari analisis tersebut, penulis dapat mengetahui karakteristik dari kehidupan hedonis remaja Jepang penggemar AKB48 sekarang. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kehidupan hedonis remaja Jepang penggemar AKB48 saat ini terjadi karena adanya pengaruh kondisi *bubble economy* Jepang yang sudah mulai terbentuk sejak tahun 1970.

Kata kunci: *Idol, Hedonisme, bubble economy, Remaja, Masyarakat Jepang*